

**PENGARUH KETERSEDIAAN FASILITAS TERHADAP MINAT
KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN
KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

HIDAYATUN PUJI
NIM. 210503049

Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi S1 Ilmu Perpustakaan



**FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025**

**PENGARUH KETERSEDIAAN FASILITAS TERHADAP MINAT KUNJUNG
PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Dekan Fakultas Adab dan Humaniora
Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Perpustakaan**

Disusun Oleh :

Hidavatun Puji

NIM. 210503049

**Mahasiswa Fakultas Adab dan Humaniora
Prodi Ilmu Perpustakaan**

Disetujui untuk Dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing

Drs.Saifuddin A. Rasyid, M.LIS.

NIP. 196002052000031001

A R - R A N I R Y

Disetujui Oleh Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan

Mukhtaruddin, S.Ag., M.LIS.

NIP. 197711152009121001

SKRIPSI

PENGARUH KETERSEDIAAN FASILITAS TERHADAP MINAT KUNJUNG PEMUSTAKA DI DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN ACEH

Telah Diuji Oleh Dewan Penguji Sidang Munaqasyah Skripsi Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry dan **Dinyatakan Lulus** Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Ilmu Perpustakaan

Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 25 Juli 2025 M

29 Muharram 1447 H

Di Darussalam-Banda Aceh

DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Ketua,

Sekretaris,

Drs.Saifuddin A. Rasvid.M.LIS.

NIP. 196002052000031001

Asnawi, M.IP.

NIP. 198811222020121010

Penguji I,

Penguji II,

Umar bin Abd. Aziz, S.Ag, S.S., M.A.

NIP. 197011071999031002

Drs. Syukrinur, M.L.I.S.

NIP. 196801252000031002

Mengetahui,

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora

UIN Ar-Raniry Banda Aceh



Syarifuddin, M.Ag, Ph.D

NIP. 197801011997031005

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hidayatun Puji

Nim : 210503049

Prodi : Ilmu Perpustakaan

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau izin pemilik karya.
4. Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku pada Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

A R - R A N I R Y

Banda Aceh, 17 Juli 2025

Yang menyatakan



Hidayatun Puji

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Pengaruh Ketersediaan Fasilitas terhadap Minat Kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fasilitas terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui penyebaran kuesioner kepada 50 responden, dengan teknik penetapan sampel yaitu *accidental sampling*. Populasi (kunjungan) selama Januari-juni 2025 sebanyak 98.154 kunjungan yang terdiri dari anggota, non-anggota dan rombongan. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana dan korelasi Pearson Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ketersediaan fasilitas dan minat kunjung pemustaka, dengan nilai korelasi sebesar 0,668 dan koefisien determinasi sebesar 44,62%. Artinya, sebanyak 44,62% variasi minat kunjung dijelaskan oleh variabel fasilitas, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penyediaan fasilitas yang baik dan sesuai kebutuhan berkontribusi nyata dalam meningkatkan intensitas kunjungan pemustaka ke perpustakaan. Penelitian ini menekankan sikap bagi peneliti selanjutnya, agar dapat meneliti mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka.

Kata kunci: *ketersediaan fasilitas, minat kunjung, pemustaka, perpustakaan*



KATA PENGANTAR



Segala puji beserta syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas Rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh ketersediaan Fasilitas terhadap Minat kunjung Pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.” Shalawat beserta salam juga penulis persembahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang telah memberikan pencerahan bagi kita umatnya, sehingga dapat merasakan nikmatnya iman, Islam, dan nikmat dalam ilmu pengetahuan.

Skripsi ini penulis susun untuk melengkapi syarat dalam menyelesaikan jenjang Pendidikan sarjana (S1) pada program studi Ilmu perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak dapat terwujud tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu penulis ucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Rektor, Wakil Rektor, dan Segenap Civitas Akademika Universitas Islam Negeri Ar- Raniry Banda Aceh;
2. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

3. Ketua prodi, Sekretaris prodi, serta Staff prodi Ilmu Perpustakaan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
4. Bapak Drs.Saifuddin A. Rasyid, MLIS. selaku pembimbing utama beserta Bapak Asnawi, S.IP., M.IP. selaku dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan perhatian penuh serta meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing penulis dalam proses penulisan skripsi ini mulai dari proposal hingga menjadi skripsi;
5. Kepala Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh beserta seluruh staff yang telah bersedia memberikan masukan serta menerima penulis dengan baik selama proses penelitian berlangsung;
6. Orang tua tercinta Ibunda Nurainon dan Ayahanda M. Nur serta adik Elfitriyani Nazwa, beserta seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang, dan motivasi yang telah diberikan selama ini. Tanpa dukungan kalian, penulis tidak akan bisa menyelesaikan studi ini. Semoga skripsi ini menjadi kado terindah;
7. Sahabat seperjuangan yaitu Laras, Natassya, Witra, Ike dan Nadia yang telah menjadi teman terbaik selama proses perkuliahan dan menjadi tempat penulis berkeluh kesah selama ini;
8. Sahabat sejak sekolah yaitu Ariella dan siti Hajar yang selalu mendengar curhatan penulis serta memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat kekurangan baik dari segi isi maupun penulisannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang

membangun sangat penulis harapkan. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dan jasa yang diberikan oleh semua pihak Amin Ya Rabbal'Alamin

Banda Aceh, 17 Juli 2025

Penulis

Hidayatun Puji



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	i
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
 BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan istilah	6
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Kajian Pustaka	10
B. Fasilitas Perpustakaan	16
C. Jenis-jenis fasilitas perpustakaan Provinsi	18
D. Standar Sarana dan Prasarana	19
E. Minat kunjung pemustaka	23
F. Faktor yang mempengaruhi minat kunjung pemustaka	26
G. Indikator fasilitas perpustakaan dan minat kunjung	27
 BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Rancangan penelitian	32
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Hipotesis	33
D. Populasi dan Sampel	35
E. Validitas dan Reabilitas	37
F. Teknik Pengumpulan Data	40
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Sejarah Umum Lokasi Penelitian	47
B. Hasil Penelitian	53
C. Pembahasan	59
 BAB V PENUTUP	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran	62
 DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN	66

DAFTAR TABEL

- Tabel 2.1 Data kunjungan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
Tabel 3.1 Interpretasi Tingkat Validitas
Tabel 3.2 Kategori Skala Penilaian Angket
Tabel 3.3 Kategori Skala Penilaian Angket
Tabel. 4.1 Susunan Kepegawaian
Tabel. 4.2 Koleksi Perpustakaan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh
Tabel 4.3 Pengujian Validitas Variabel Ketersediaan Fasilitas Perpustakaan(X)
Tabel 4.4 Pengujian Validitas Variabel Minat Kunjung Pustaka(Y)
Tabel 4.5 Pengujian Reliabilitas
Tabel 4.6 Pengujian Korelasi Product Moment Correlations
Tabel 4.7 Koefisien Determinasi (R^2)



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat keputusan pembimbing skripsi
- Lampiran 2 : Surat izin penelitian
- Lampiran 3 : Surat balasan izin penelitian
- Lampiran 4 : Instrumen penelitian
- Lampiran 5 : Data Korelasi
- Lampiran 6 : Dokumentasi
- Lampiran 7 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perpustakaan dapat diartikan sebagai suatu unit kerja yang berupa tempat atau ruangan yang menyimpan, mengumpulkan dan memelihara koleksi pustaka baik buku- buku ataupun bacaan yang diorganisasikan dan diadministrasikan dengan cara tertentu. Untuk memberikan kemudahan secara kontinu kepada penggunaannya sebagai suatu informasi.¹

Perpustakaan umum pada dasarnya membidangi dan bertanggung jawab atas tersedianya informasi yang lengkap dan terselenggaranya layanan yang cepat dan sesuai dengan kebutuhan informasi pengguna sehingga ketika diakses, pengguna dapat kepuasan dalam pencarian informasi. Perpustakaan Provinsi adalah organisasi perangkat daerah yang melaksanakan tugas pemerintahan daerah dalam bidang perpustakaan yang berfungsi sebagai perpustakaan pembina, perpustakaan rujukan, perpustakaan deposit, perpustakaan penelitian, dan perpustakaan pelestarian, serta berkedudukan di ibu kota provinsi.²

Menurut Moenir, fasilitas perpustakaan adalah segala jenis peralatan, perlengkapan kerja dan pelayanan fasilitas lain yang berfungsi sebagai alat utama/pembantu dalam melaksanakan pekerjaan atau segala sesuatu yang digunakan, dipakai, ditepati, dan dinikmati oleh pengguna.³

¹ Gustiriyani, S., & Santoso, B. (2024). Sistem Informasi Perpustakaan Berbasis Web Di SMK Yapenap Pancoran Jakarta Selatan. *Scientia Sacra: Jurnal Sains, Teknologi dan Masyarakat*, 4(2), hlm. 13-25

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Pasal 22 ayat (2).

³ Moenir, Manajemen Pelayan Umum di Indonesia (Jakarta: Bumi Aksara, 2001). hlm. 199

Fasilitas yang diperlukan di perpustakaan provinsi meliputi area koleksi, baca, dan staf yang ditata secara efektif, efisien, dan estetik. Selain itu, fasilitas lain yang penting meliputi ruang baca, ruang anak, ruang Belinda (untuk disabilitas netra), ruang multimedia, dan akses internet gratis.

Meskipun fasilitas dan kelengkapan gedung atau ruang memiliki persentase yang kecil di banding faktor lainnya namun faktor ini juga sangat perlu mendapat perhatian. Keberhasilan bangunan secara umum sangat di tentukan oleh kelengkapan ruangan maupun fasilitas yang ada. Perencanaan sebuah gedung juga harus memperhatikan lingkungan. Dikatakan baik apabila dalam kondisi itu seseorang mampu melakukan kegiatan secara optimal dengan sehat, aman, dan selamat. Kondisi lingkungan kerja dipenuhi oleh beberapa faktor seperti temperatur, sirkulasi udara, warna pencahayaan, suara dan tata letak.⁴

Pemanfaatan fasilitas perpustakaan melibatkan berbagai elemen yang saling terkait untuk memfasilitasi pengguna dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, pemanfaatan fasilitas perpustakaan melibatkan kombinasi dari infrastruktur fisik yang nyaman, layanan digital yang canggih, aktivitas literasi yang menarik, dan promosi yang efektif untuk meningkatkan partisipasi pengguna dan memaksimalkan potensi perpustakaan sebagai pusat informasi dan belajar.

Selain itu, dalam menentukan fasilitas perpustakaan juga harus memperhatikan standar yang sudah ditetapkan dalam standar nasional perpustakaan

⁴ Perdana, M., Gunawan, G., & Rizkyantha, O. (2023). *Analisis Tata Ruang Dan Sarana Prasarana Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau* (Doctoral dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup).

yakni, Perpustakaan Provinsi harus menyediakan ruang yang cukup untuk koleksi, staf dan pemustaka. Luas bangunan gedung perpustakaan paling sedikit 3.000 m² dan bersifat permanen yang memungkinkan pengembangan fisik secara berkelanjutan. Ruang perpustakaan paling sedikit memiliki area koleksi, baca, dan pengelola yang ditata secara efektif, efisien, dan estetik. Sarana akses informasi paling sedikit berupa perabot, peralatan, dan sarana temu kembali bahan perpustakaan dan informasi.⁵

Minat kunjung adalah keinginan atau dorongan seseorang untuk mengunjungi suatu tempat tertentu. Istilah ini mencakup berbagai aspek yang mempengaruhi keputusan individu untuk melakukan perjalanan, baik itu untuk rekreasi, pendidikan, atau tujuan lainnya. Minat kunjung perpustakaan dapat dijelaskan sebagai keinginan atau dorongan seseorang untuk mengunjungi perpustakaan, minat kunjung perpustakaan dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal yang saling terkait. Perpustakaan yang dapat memenuhi kebutuhan informasi dan menyediakan lingkungan nyaman akan lebih mungkin meningkatkan minat kunjung pengunjungnya yang ditandai oleh rasa gembira atau senang terhadap aktivitas di perpustakaan.⁶

Untuk mendorong peningkatan jumlah kunjungan ke perpustakaan, penting bagi perpustakaan untuk menyediakan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka. Setiap pemustaka memiliki frekuensi kunjungan yang berbeda dalam memanfaatkan fasilitas dan koleksi yang tersedia. Dalam konteks perpustakaan,

⁵ Perpustakaan Nasional RI, Standar Nasional Perpustakaan (SNP): *Perpustakaan Provinsi* (Jakarta: Perpustakaan Nasional RI, 2017), hlm. 64

⁶ Afifah, R. L. N. (2024). *Strategi Pelayanan Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca di MAN 2 Kabupaten Madiun* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).

intensitas kunjungan menjadi indikator utama keberhasilannya. Oleh karena itu, agar jumlah pengunjung terus meningkat, perpustakaan perlu menyediakan layanan, koleksi, dan fasilitas yang memadai serta diperbarui secara berkala.

Gedung utama perpustakaan yang berlokasi di Jl. Teuku Nyak Arief No.23, Lamugob, Kec. Syiah Kuala, Kota Banda Aceh terdiri dari lima lantai termasuk basement, dengan desain kontemporer yang didominasi kaca, memberikan kesan terbuka dan menyajikan pemandangan Sungai Krueng Aceh serta Jembatan Lamnyong. Setiap lantai dirancang dengan fungsi spesifik. Lantai 1 Menyediakan layanan untuk penyandang disabilitas, ruang layanan administrasi, ruang koleksi deposit, musala, kantin, dan toilet aksesibel. Lantai 2 Diperuntukkan bagi anak-anak dan pengunjung perempuan, tersedia ruang baca anak, ruang koleksi agama, ruang sekretariat, dan ruang laktasi. Lantai 3 Menyediakan ruang remaja, ruang referensi, area multimedia lengkap dengan komputer dan akses internet, serta akses ke area rooftop. Lantai 4 Merupakan area serbaguna dengan aula besar untuk seminar atau pelatihan serta ruang tunggu khusus tamu penting.

Dari observasi awal yang penulis lakukan dapat diketahui bahwa Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh telah menyediakan fasilitas dari berbagai jenis. Jika dilihat dari fasilitas-fasilitas yang telah disediakan, maka seharusnya perpustakaan ini sudah bisa untuk meningkatkan minat kunjung pemustaka. Secara teori, fasilitas yang lengkap tersedia di perpustakaan dapat meningkatkan minat kunjung. Hal ini dapat dilihat dari data angka pengunjung yang terus meningkat setiap tahunnya, namun berdasarkan pengamatan langsung serta wawancara kepada beberapa pemustaka masih ditemukan beberapa kendala terkait ketersediaan dan

kenyamanan fasilitas. Fenomena inilah yang menjadi pertanyaan apakah peningkatan kunjungan benar-benar dipengaruhi oleh ketersediaan fasilitas yang ada, ataukah terdapat faktor lain yang lebih dominan dalam mendorong minat kunjung pemustaka. Hal inilah yang menjadi perhatian peneliti untuk melakukan suatu karya ilmiah. Berdasarkan dinamika permasalahan dan fakta diatas maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut atas persoalan tersebut dalam sebuah karya ilmiah dengan memilih judul **“Pengaruh Ketersediaan fasilitas terhadap minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh”**.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, masalah dirumuskan dalam pertanyaan apa saja fasilitas yang tersedia di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh dan apakah fasilitas yang disediakan dapat memengaruhi minat kunjung pemustaka ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui fasilitas yang tersedia dan sejauh mana fasilitas yang disediakan dapat memengaruhi minat kunjung pemustaka di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan teoritis dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan serta mendorong peneliti lain untuk meneliti

permasalahan sejenis dengan variable-variabel yang berbeda.

b. Manfaat praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan motivasi kepada perpustakaan untuk menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan informasi agar minat kunjung pemustaka meningkat di Perpustakaan dan kearsipan Aceh. Hal ini supaya lebih maksimal dalam penggunaannya serta untuk memberikan wawasan bagi perkembangan Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

E. Penjelasan istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan mengenai Analisis Pemanfaatan Fasilitas dan Koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh. Peneliti Lebih menjelaskan terlebih dahulu istilah terkait pemanfaatan fasilitas dan koleksi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Aceh.

1. Pengaruh

Menurut KBBI online pengaruh adalah daya yang ada atau timbul pada dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷ Menurut Norman Barry, pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan agar bertindak dengan cara tertentu, terdorong untuk bertindak demikian, sekalipun ancaman sanksi yang terbuka tidak merupakan motivasi yang mendorongnya.⁸ Menurut Wiryanto, pengaruh adalah tokoh formal dan informal di masyarakat yang memiliki ciri-ciri kosmopolitan, inovatif, kompeten, dan aksesibel dibandingkan

⁷ Kamus Bahasa Indonesia (KBBI): kamus versi *online*/daring (dalam jaringan). Diakses pada tanggal 24 Oktober 2024 pada situs: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/pengaruh>

⁸ Sitanggang, A. (2020). Androgini: Popularitas dan Eksistensi Bagi Remaja di Era Digital. *Jurnal Spektrum Komunikasi*, 8(1), hlm.30-44.

dengan pihak yang dipengaruhi.⁹

Dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam aktivitas manusia sebagai makhluk sosial. Istilah pengaruh yang dalam penelitian ini yaitu pengaruh Pemanfaatan fasilitas terhadap minat kunjung pemustaka fokusnya adalah mengetahui sejauh mana fasilitas yang disediakan dapat memengaruhi minat kunjung pemustaka khususnya pada layanan remaja di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh

2. Fasilitas

Fasilitas secara umum dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang disediakan untuk memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha atau kegiatan. Ini termasuk benda-benda fisik maupun non-fisik yang berguna dalam meningkatkan kenyamanan dan efektivitas operasional.

Pengertian perabot dan peralatan perpustakaan menurut Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Seperangkat perlengkapan perpustakaan merupakan benda yang berguna menjadi tempat penunjang berlangsungnya aktifitas didalam sebuah perpustakaan, contohnya bangku, tempat duduk, almari buku, papan tulis kecil. Peralatan ialah benda yang digunakan untuk membantu kegiatan operasional perpustakaan, seperti keyboard, PC, proyektor dan lain lain.¹⁰

⁹ Lintang, I., Tumiwa, J., & Kawung, E. J. (2023). Pengaruh Perkuliahan Secara Daring Terhadap Kemampuan Mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Sam Ratulangi Manado di Era New Normal. *jurnal ilmiah society*, 3(1).

¹⁰ Londa, N. S., & Golung, A. M. (2020). Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Informasi Bagi Siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Tidore Kepulauan. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(4).

Fasilitas yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah meja, kursi, rak buku serta peralatan lainnya yang digunakan untuk membantu kegiatan operasional perpustakaan seperti stop kontak, keyboard, komputer, proyektor dan lain lain. Fasilitas yang disediakan di Dinas perpustakaan dan Kearsipan Aceh yaitu ruang baca multimedia dengan air mineral dan kursi yang nyaman, ruang baca remaja dengan tempat duduk lesehan, rak tas, dan banyak buku, balkon tanpa atap di lantai dengan karpet rumput, tempat duduk, dan meja panjang, ruang tunggu vip di lantai dan unit layanan perpustakaan keliling.

3. Minat Kunjung

Minat berkunjung pada dasarnya adalah perasaan ingin mengunjungi akan suatu tempat yang menarik untuk dikunjungi. Menurut Kotler dan Keller menambahkan bahwa minat berkunjung merupakan tindakan konsumen dalam memilih atau memutuskan berkunjung pada suatu obyek wisata berdasarkan pada pengalaman dalam berwisata. Pengertian minat adalah kecenderungan dalam diri individu untuk tertarik pada sesuatu objek atau menyenangkan sesuatu objek dan pengertian berkunjung adalah datang untuk menengok, pergi ke suatu tempat. Sedangkan minat berkunjung menurut Endah adalah perpaduan keinginan dan kemauan yang dapat berkembang untuk mendatangi sebuah objek atau tempat.

Berdasarkan definisi di atas peneliti menyimpulkan bahwa minat kunjung yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat kunjung ke perpustakaan yaitu suatu keinginan atau kemauan seseorang untuk mendatangi perpustakaan yang memiliki tujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Dari pendapat diatas terdapat kesimpulan bahwa timbulnya minat seseorang

itu disebabkan oleh beberapa faktor penting yakni faktor yang mempengaruhi minat, baik dari sisi internal yang meliputi emosional ataupun faktor eksternal yang melingkupi dorongan dan juga sosial.¹¹

4. Pemustaka

Istilah pemustaka muncul setelah disahkannya Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan. Sebelumnya, istilah yang digunakan adalah pengguna perpustakaan atau pemakai perpustakaan. Pemustaka adalah pengguna perpustakaan, baik secara perseorangan, kelompok, masyarakat, maupun lembaga, yang memanfaatkan layanan dan koleksi perpustakaan. Menurut Sutarno NS, pemustaka adalah kelompok orang yang secara intensif menggunakan layanan dan fasilitas perpustakaan.¹² Menurut Wiji Suwarno, pemustaka adalah pengguna fasilitas perpustakaan, termasuk koleksi dan buku. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemustaka ialah pengguna perpustakaan, baik perorangan maupun kelompok yang memanfaatkan layanan, fasilitas dan koleksi yang tersedia di perpustakaan, guna untuk mencari informasi yang tersedia di perpustakaan dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi misalnya tugas dan melakukan penelitian.

¹¹ Majid, A, Khasanah, U., Pramestya, S. A., Alifuddin, M., Yuliana, S., & Yaumi, S. (2024). Optimalisasi Fasilitas, Kualitas Pelayanan, Dan Kinerja Pustakawan Dalam Meningkatkan Minat Baca Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Manajemen Muhammadiyah Aceh*, 14(1), hlm.79-91.

¹² Gumelar, A. F., Komariah, N., & Kurniasih, N. (2023). Analisis Pengaruh Pemasaran Dari Mulut Ke Mulut Terhadap Keputusan Berkunjung Pemustaka Di Perpustakaan Umum Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pustaka Budaya*, 10(1), hlm.1-9.